

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Untuk mencapai tujuan pendidikan kepala sekolah harus mempunyai keterampilan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kepala sekolah membutuhkan berbagai kemampuan dan keterampilan dasar, yakni: Keterampilan membuat konsep (*conceptual skill*), keterampilan bekerjasama (*human skill*), keterampilan melaksanakan administrasi (*administrative skill*) dan keterampilan teknik (*technical skill*), keempat keterampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif. Pengelolaan pendidikan memerlukan pemimpin yang potensial dan kompetensi sehingga kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Kemajuan yang di capai oleh suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Dengan kualitas sumber daya manusia kemajuan dapat dicapai. Dalam perspektif berfikir, tidak mungkin suatu organisasi pendidikan dapat mencapai kemajuan tanpa mempersoalkan kesiapan sumber daya manusia. Hal ini berarti organisasi sekolah sangat memerlukan memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan sekolah. Manajemen sekolah merupakan suatu pokok masalah yang menimbulkan krisis dalam dunia pendidikan dewasa ini.

Beberapa pernyataan menunjukkan bahwa manajemen pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, artinya untuk mengelola organisasi pendidikan diperlukan guna memberikan hasil yang baik tapi tidak menghamburkan waktu dan tenaga, kepala sekolah sebagai pemegang otoritas di satuan pendidikan.

Stoner dalam Wahjosumidjo (2007:95) mengatakan bahwa seseorang manajer atau kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan pengendali. Menurut Stoner ada delapan macam fungsi manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu : 1). Bekerja denangan, dan melalui orang lain 2). Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan 3). Dengan waktu dan sumber terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan 4). Berfikir secara realistik dan konseptual 5). Juru penengah 6). Seorang politisi 7). Seorang diplomat dan 8). Pengambil keputusan yang sulit. Kedelapan fungsi manajer yang di kemukakan oleh Stoner tersebut tentu saja berlaku pada setiap manajer dari organisasi apapun termasuk kepala sekolah.

Yuki (2007:232) menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas tugas manajrial paling tidak dibutuhkan tiga hal ketrampilan, yaitu: *technical skill*, *human skill and conceptual skill*. Menurut Yuki, keterampilan teknik merupakan kecakapan dan keahlian yang harus dimiliki oleh manajer meliputi pengetahuan tentang metode, proses, dan perlengkapan untuk melakukan aktifitas khusus dari unit organisasi manajer itu. Ketrampilan teknis juga meliputi pengetahuan faktual tentang organisasi (peraturan, struktur, sistem manajemen dan karakteristik

karyawan), pengetahuan tentang produk dan jasa organisasi (spesifikasi teknis, kekuatan dan keterbatasan).

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam suatu bidang kehidupan. Dengan manajemen, kinerja dalam sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Dengan manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagaimana diharapkan. Manajemen pendidikan di Indonesia merupakan titik sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM).

Mulyasa (2004:4) rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, melalui pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Harus diakui bahwa yang menjadi pokok permasalahan pendidikan di Indonesia adalah sistem manajemen pendidikan yang kurang sempurna.

Hal ini ditengarai dengan sering berubahnya kebijakan pemerintah tentang pendidikan yang sering kontradiktif. Padahal manajemen ini merupakan salah satu faktor yang memiliki potensi dalam mempengaruhi dunia pendidikan yang meliputi berbagai sumber daya pendidikan yang terkait dengan mutu *out put* yang dihasilkan.

Era reformasi telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan mendasar yang digulirkan saat ini adalah manajemen negara, yaitu dari manajemen sentralistik ke manajemen berbasis daerah. Secara resmi perubahan ini diwujudkan dalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Konsekuensi logis dalam Undang-Undang tersebut adalah manajemen

pendidikan harus disesuaikan dengan jiwa semangat otonomi daerah. daya yang ada pada dasarnya sangat terkait dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen atau proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengontrolan, dan pengendalian.

Menurut pengamatan peneliti, Kepala sekolah SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo sebagai salah satu sosok manajer mempunyai keterampilan manajerial yang baik sehingga dapat membawa sekolah ke arah perbaikan diberbagai bidang.

Dilihat dari keterampilan konseptual, kepala sekolah memiliki tiga program kerja yakni jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang melibatkan wakil kepala sekolah dan semua *stakeholders* sekolah, program kerja yang telah disusun akan dimusyawarahkan lagi dengan wakil kepala sekolah, beberapa guru, dan orang tua siswa dalam mensosialisasikan pada saat rapat pembinaan dan pertemuan lainnya.

Dilihat dari keterampilan hubungan manusia, dalam melaksanakan tugas kepala sekolah berupaya membina kerjasama dan hubungan baik dengan warga sekolah seperti wakil kepala sekolah, dan guru. Hal ini dilakukan agar terciptanya hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkungan sekolah sehingga akan berdampak baik untuk sekolah itu sendiri.

Dilihat dari keterampilan teknik kepala sekolah menjalankan kegiatan supervisi secara tepat sasaran, tepat hasilnya dengan menyeluruh, dan meningkatnya kinerja guru dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan

belajar mengajar membuat sekolah tersebut menjadi sekolah yang disegani dan diminati masyarakat.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan *Konseptual (Conceptual Skill)* Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab, Gorontalo.
2. Keterampilan Manusiawi (*Human Skill*) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab, Gorontalo.
3. Keterampilan Teknis (*Technical Skill*) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab, Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Keterampilan Konseptual (*conceptual*) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo
2. Mendeskripsikan Keterampilan Manusiawi (*Human Skill*) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo
3. Mendeskripsikan Keterampilan Teknis (*Technical Skill*) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gorontalo dapat menjadi pertimbangan dalam pembinaan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo
2. Bagi Kepala Sekolah dapat menambah wawasan dalam rangka Pengambilan Keputusan di SMK Negeri 1 Batuda'a Kec. Batuda'a Kab. Gorontalo
3. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah.